

**ANALISIS MEKANISME PENGENTASAN KEMISKINAN
MELALUI ZAKAT PRODUKTIF ULTRA MIKRO
DI BAITUL MAL ACEH**

(Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh)

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Izzatun Nafis

NIM: 20120040

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/2024 M**

**ANALISIS MEKANISME PENGENTASAN KEMISKINAN
MELALUI ZAKAT PRODUKTIF ULTRA MIKRO
DI BAITUL MAL ACEH**

(Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh)

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Izzatun Nafis

NIM: 20120040

Pembimbing:

Rahmatul Fadhil, M.A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Analisis Mekanisme Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif Ultra Mikro di Baitul Mal Aceh (Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh)”** yang disusun oleh Izzatun Nafis Nomor Induk Mahasiswa 20120040 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sidang munaqasyah.






Tangerang Selatan, 29 Juli 2024



Rahmatul Fadhil, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

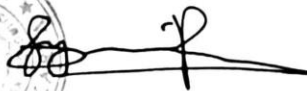
Skripsi dengan judul “Analisis Mekanisme Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif Ultra Mikro di Baitul Mal Aceh (Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh)” oleh Izzatun Nafis dengan NIM 20120040 telah diajukan pada *munaqasyah* skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 12 Juli 2024. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.	Ketua Sidang	
2	Syafaat Muhari, M.E.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Hendra Kholid, M.A.	Penguji I	
4	Niswatin Mubariroh, M.A.	Penguji II	
5	Rahmatul Fadhil, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 05 Agustus 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Izzatun Nafis

NIM : 20120040

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Mekanisme Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif Ultra Mikro di Baitul Mal Aceh (Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 05 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Izzatun Nafis
NIM. 20120040

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatun Nafis

NIM : 20120040

Tempat/Tanggal Lahir : Pulo, 03 Maret 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Mekanisme Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif Ultra Mikro di Baitul Mal Aceh (Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh) adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah saya sebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 30 Juli 2024



Izzatun Nafis

NIM: 20120040

MOTTO

**“Jika Kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar
maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”.**

- Imam Syafi'i-

***Be Your Own Miracle* “lakukan yang terbaik
di semua kesempatan yang kamu miliki”.**

-Izzatun Nafis-

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* atas nikmat dan rahmat Allah SWT. Berkat keberkahan dan karunia nikmat yang tiada hentinya telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta segala jalan yang lurus sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Analisis Mekanisme Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif Ultra Mikro di Baitul Mal Aceh (Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh)”**. Hanya kepada-Nya kami memanjatkan puja-puji dan memohon pertolongan serta ampunan. Hanya kepada-Nya pula kami memohon perlindungan dari keburukan diri dan kejahatan amal perbuatan. Dialah Tuhan sang pencipta seluruh alam dan manusia tiada yang paling agung melainkan hukum ciptaan-Nya.

Shalawat teriring salam kepada baginda nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti ajaran beliau sampai akhir zaman. Suri tauladan bagi seluruh insan di muka bumi serta penyempurna akhlak, Dialah pamungkas para nabi yang kemuliaannya lebih utama daripada manusia dan makhluk lainnya. Rasul yang sangat mencintai umatnya, Ridho Allah SWT agar bisa hidup berdampingan dengan rasul-Nya kelak di surga merupakan cita-cita setiap umat-Nya.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dengan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta pengarahan dari berbagai

pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kita bersama.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., beserta staf nya yang telah memberikan fasilitas selama proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, MA. Terimakasih atas semangat dan motivasinya untuk penulis juga segala arahan yang telah bapak berikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi

6. Kaprodi Manajemen Zakat dan Wakaf Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Syafaat Muhari, M.E. Terimakasih atas semangat dan motivasinya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini
7. Dosen Pembimbing, Bapak Rahmatul Fadhil, M.A., yang telah sabar, telaten dan mengayomi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Semoga beliau selalu dalam rahmat dan lindungan Allah.
8. Dosen Penasehat, Bapak Sultan Antus Nasruddin Mohammad, M.A., yang telah meluangkan waktu dan bersedia dengan sangat sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dan mahasiswa mazawa angkatan 2020 dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah berjasa selama penulis menuntut ilmu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
10. Seluruh instruktur tahfizh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan target hafalan.
11. Kepala dan seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
12. Ketua Pengurus Harian dan seluruh pengurus Pesantren Takhasus Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang sudah menjadi rumah kedua dan menerima kehadiran penulis dengan

baik serta memberi motivasi dan arahan bagi penulis selama menuntut ilmu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

13. Kepala Sub Bagian Pendistribusian Ibu Yuwita, S.H., M.H., Kepala Unit ZIS Produktif Bapak Putra Misbah, S.HI., Staf Baitul Mal Aceh selaku Penanggung Jawab Program Ultra Mikro, Bapak Muslim, S.TP., Terimakasih atas kesempatan magang dan penelitian yang telah diberikan, serta data-data informasi yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
14. Bupati dan Wakil Bupati Pidie Jaya, Bapak Dr. H. Said Mulyadi, S.E., M.SI., dan Kak Pujiana tercinta serta seluruh pihak yang terlibat staf Pemda Kabupaten Pidie Jaya. Terimakasih untuk semua dukungan dan sudah banyak membantu penulis dalam proses mengenyam Pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
15. Teristimewa yang terhormat kepada cinta pertama penulis, Ayahanda tercinta penulis Bapak Aswadi Ahmad yang menjadi separuh nyawa penulis. Terimakasih sepanjang masa untuk semua cinta kasih kepada penulis, untuk semua doa yang selalu dilangitkan dan *support* yang tiada henti, serta menjadi semangat terbesar bagi penulis untuk bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.
16. Teristimewa yang terhormat kepada malaikat tak bersayap penulis, Ibunda tercinta Ibu Erdiana yang menjadi nafas kehidupan penulis. Terimakasih sepanjang masa telah menemani proses hidup penulis, selalu memeluk kegagalan penulis dan sabar serta setia menunggu hasil perjuangan penulis. Terimakasih untuk semua doa yang tiada henti dan

dukungan semangat untuk penulis serta menjadi sosok inspirasi dan motivasi bagi penulis hingga penulis sampai ditahap ini.

17. Terkasih kepada adik-adik tercinta dan tersayang penulis, Putri Maulina, Muhammad Irfan, Suci Ramadhani, Asyila dan adek Raihana Syaufa yang menjadi penyemangat bagi penulis dengan berbagi tawa dan cerita bersama penulis. Terimakasih telah menghormati dan mencintai dengan kasih sayang yang tulus kepada penulis, sehingga penulis sampai ditahap ini.
18. Teristimewa yang terhormat kepada pakwa terbaik penulis Bapak Irwan dan Bunda tersayang penulis Bunda Khairina Asti, terimakasih tak terhingga kepada dua sosok yang berjasa bagi hidup penulis untuk semua kebaikan tulus yang diberikan kepada penulis, untuk semua kasih sayang dan *support* yang tiada tara dan selalu baik membantu penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan dan skripsi ini.
19. Teristimewa yang terhormat kepada seluruh keluarga besar penulis, Alm. Kakek Ahmad dan nenek tersayang mi Aminah dan cek nun yang sudah berjasa dan selalu mendukung langkah Pendidikan penulis serta doa yang tak terputus kepada penulis.
20. Teristimewa yang terhormat kepada seluruh keluarga besar penulis, keluarga besar Abu Sop tercinta, Kakek Yusuf dan Nenek Radiah yang tersayang, kepada Cek Mad, Bunda Tiara, Cek Tie, Cek Jun, Cek Era, Om Vicky dan seluruh sepupu penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih untuk semua doa, nasihat dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis bisa sampai ditahap ini.


21. Sahabatku tersayang *friends till jannah*, saudaraku tempat berbagi cerita selama penulis di perantauan, Aulia Utami Aripin, Mita Susilastika, Milkha Fachriza Bikafia, Sri Hartini dan Molek Sagita. Terimakasih sudah menjadi tempat ternyaman bagi penulis, berbagi suka dan duka dalam mengarungi Pendidikan selama di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Selalu menuntun, menasehati dan mendukung penulis kepada hal-hal baik. Semoga persahabatan kami selalu dijaga oleh Allah SWT.
22. Teman-teman tercinta seperjuangan, Mazawa 2020 Novalia Fitratul Insani, Agisca Arifien, Zaitun Naimah, Aulia Utami Arifien, Mia Indriyani, Siti Maharani, Wiwin Windriawati, Sri Audiah Kamelia, Hurulain dan Nisaul Husna, yang telah menemani masa perkuliahan penulis. Terimakasih untuk pertemanan yang tulus dan harmonis selama dikelas, yang sudah berbagi tawa dan duka bersama, selama menuntut ilmu di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. semoga Allah selalu mudahkan langkah kita kedepannya.
23. Teman-teman KKL tersayang, Una, Lili. Mita, Shalfa, Kak Iz, Teh Herni dan Lisyia, yang sudah berjuang dan hidup bersama selama KKL, yang selalu kompak dan supportif dalam setiap hal dan banyak berbagi canda tawa bersama penulis. Terimakasih selalu baik dan terus menjaga hubungan harmonis bersama penulis. Semoga ikatan pertemanan ini tak akan terputus sampai kapanpun.

24. *Partner* berproses dan berkelana penulis, mengelilingi dan mengunjungi tempat-tempat edukasi yang keren dan *event-event* menarik, yang tersayang Ummy Umaira dan Dewi Sofia. Terimakasih sudah menjadi *partner* untuk menguprgrade diri, *skill* dan selalu saling berbagi informasi, menambah *experience* dan *insight* baru dan punya tujuan pemikiran dan langkah yang sama dalam hal apapun. Semoga Allah kabulkan cita-cita dan mimpi kita kedepan.
25. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri (penulis), terimakasih sudah kuat dan berjuang sampai detik ini, yang mampu belajar sabar akan setiap proses yang dilalui, yang selalu semangat menjalani ritme kehidupan ini, yang selalu *positive think* untuk masa depan yang sudah Allah swt takdirkan. Yang berdiri tegak dikala hujan badai menghantam dan mampu tersenyum dan bahagia walau hidup tak semanis yang dirasa. Nafis hebat, keren, pintar , baik dan cantik. *And finally, you can get through this and you don't have to be perfect, but you just have to try your best. Thank you for my self.*
(Izzatun Nafis).

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga tercatat sebagai amal ibadah yang diterima di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, masukan, kritik dan pendapat para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Akhir kata dari segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. *Aamiin yaa robbal'alamin.*

Tangerang Selatan, 30 Juli 2024



Izzatun Nafis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988, pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ḥa (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye

ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Konsonan Rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘Iddah</i>

3. **Ta’ marbutah** di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
حِزْبِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila Ta' Marbutah diikuti dengan kata sandang "al"

serta bacaan kedua itu terpisah, maka di tulis dengan

h:

c. Bila Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat,

fathah, kasrah dan dhammah ditulis t:

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah alauliyā'</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>

4. Vocal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vocal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya'mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya'mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu</i>	Ditulis	Ū

	mati		
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vocal Rangkap

1.	Fatḥah + <i>ya'</i> mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fatḥah + <i>wawu</i> mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لغن شكرتم	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

8. Kata sandling Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

ABSTRAK

Izzatun Nafis, NIM : 20120040. Analisis Mekanisme Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif Ultra Mikro di Baitul Mal Aceh (Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh), Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1446 H/2024 M.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh masalah kemiskinan di provinsi Aceh khususnya di Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh. Salah satu mekanisme yang sedang dilakukan di Baitul Mal Aceh adalah program ultra mikro. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme zakat produktif ultra mikro di Baitul Mal Aceh, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi mustahik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Pendekatan empiris melalui wawancara sebagai alat utama pengumpulan data. Penelitian ini dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas zakat produktif, salah satu jurnal yang membahas tentang UMKM. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah zakat produktif yang diteliti berupa UMKM sedangkan penelitian ini berupa bantuan ultra mikro.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, Pelaksanaan kegiatan Bantuan Modal Usaha Ultra Mikro secara garis besar yang disalurkan kepada 123 mustahik dengan mengambil 72 sampel, hal ini dapat dilihat dari beberapa mekanisme yang dilakukan, diantaranya melakukan survei lapangan untuk melihat kondisi usaha dan wawancara langsung dengan calon mustahik, serta monitoring yang dilaksanakan, baik di tempat tinggalnya ataupun di tempat usahanya. *Kedua*, Program ultra mikro di Baitul Mal Aceh memiliki dampak yang signifikan bagi peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh yang dibuktikan dengan delapan indikator keberhasilan mustahik yang ditetapkan oleh Baitul Mal Aceh.

Kata Kunci : *Zakat Produktif, Penyaluran, Mustahik,*

ABSTRACT

Izzatun Nafis, NIM : 20120040. Analysis of Poverty Alleviation Mechanism through Ultra Micro Productive Zakat in Baitul Mal Aceh (Study in Aceh Besar District and Banda Aceh City), Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta, 1446 H/2024 AD.

This thesis is motivated by the problem of poverty in the province of Aceh, especially in Aceh Besar District and Banda Aceh City. One of the mechanisms being carried out in Baitul Mal Aceh is the ultra-micro program. This research aims to analyze the mechanism of ultra-micro productive zakat in Baitul Mal Aceh, as well as evaluate its impact on improving economic welfare for mustahik.

This research uses a qualitative method with an empirical approach through interviews as the main tool for data collection. This research is compared with several previous studies that discuss productive zakat, one of which is a journal that discusses MSMEs. The difference between this journal and this research is that the productive zakat studied is in the form of MSMEs while this research is in the form of ultra-micro assistance.

*The results of the analysis of this study indicate that **First, the** implementation of Ultra Micro Business Capital Assistance activities in general which is distributed to 123 mustahik by taking 72 samples is optimal, this can be seen from several mechanisms carried out, including conducting field surveys to see business conditions and direct interviews with prospective mustahik, as well as monitoring carried out, both at their place of residence or at their place of business. **Second,** The ultra-micro program at Baitul Mal Aceh has a significant impact on improving the economy of mustahiks in Aceh Besar District and Banda Aceh City as evidenced by the eight indicators of mustahik success set by Baitul Mal Aceh.*

Keywords: *Productive Zakat, Distribution, Mustahik,*

الملخص

عزت نفيس، NIM: 20120040. تحليل آلية التخفيف من حدة الفقر من خلال الزكاة الانتاجية متناهية الصغر في بيت المال أنشيه (دراسة في مقاطعة أنشيه بيسار ومدينة باندا أنشيه). برنامج دراسة إدارة الزكاة والوقف، كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، معهد علوم القرآن بجاكرتا، 1446هـ/2024م. الدافع وراء هذه الأطروحة هو مشكلة الفقر في إقليم أنشيه وخاصة في مقاطعة أنشيه بيسار ومدينة باندا أنشيه. إحدى الآليات التي يجري تنفيذها في بيت المال أنشيه هي برنامج "ألترامايكرو". يهدف هذا البحث إلى تحليل آلية الزكاة الانتاجية متناهية الصغر في بيت المال أنشيه، وكذلك تقييم أثرها على تحسين الرفاهية الاقتصادية للمستحقين.

يستخدم هذا البحث طريقة نوعية ذات نهج تجريبي من خلال المقابلات كأداة رئيسية لجمع البيانات. يقارن هذا البحث مع العديد من الدراسات السابقة التي تناقش الزكاة الانتاجية. إحداها مجلة تناقش المشاريع الصغيرة والمتوسطة والصغيرة والمتوسطة. والفرق بين هذه المجلة وهذا البحث هو أن الزكاة الانتاجية التي تمت دراستها في شكل زكاة إنتاجية في شكل زكاة متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة بينما هذا البحث في شكل مساعدات متناهية الصغر.

تشير نتائج تحليل هذه الدراسة إلى ما يلي: أولاً: أن تنفيذ أنشطة المساعدة الرأسمالية للأعمال متناهية الصغر بشكل كبير على 123 مستفئياً من خلال أخذ 72 عينة هو الأمثل. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال عدة آليات تم تنفيذها منها إجراء مسوحات ميدانية للاطلاع على ظروف العمل والمقابلات المباشرة مع المستفيئين المحتملين. وكذلك الرصد الذي تم إجراؤه سواء في مكان إقامتهم أو في مكان عملهم. ثانياً، وقد كان لبرنامج بيت المال أنشيه فائق الصغر تأثير كبير على تحسين اقتصاد المستاحيك في منطقة أنشيه بيسار ومدينة باندا أنشيه كما يتضح من المؤشرات الثمانية لنجاح المستاحيك التي وضعها بيت المال أنشيه.

الكلمات المفتاحية الزكاة المنتجة، التوزيع، المستحق

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI	xxix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	11
2. Pembatasan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metode Penelitian	23
1. Jenis Penelitian	23
2. Pendekatan penelitian	23
3. Sumber Data	24
4. Tempat dan Waktu Penelitian	25
5. Teknik Pengumpulan Data	25
6. Teknik Analisa Data	27
G. Teknik Dan Sistematika Penulisan	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA	31
A. Fikih Zakat	31
1. Definisi Zakat	31
2. Dasar Hukum Zakat	35
3. Rukun dan Syarat Zakat	38
4. Regulasi Zakat di Indonesia	40

B. Zakat Produktif	46
1. Pengertian Zakat Produktif	46
2. Prinsip Zakat Produktif	49
3. Ketentuan Penyaluran (Pendayagunaan) Zakat Produktif.....	51
4. Hal yang Dilarang dalam Penyaluran (Pendayagunaan) Zakat Produktif.....	53
5. Standar Program Ultra Mikro	54
6. Produk-Produk Ultra Mikro.....	58
C. Penyaluran Zakat	60
1. Pengertian Penyaluran.....	60
2. Jenis-Jenis Penyaluran Zakat	60
3. Ketentuan Penyaluran Zakat	62
4. Hal yang Dilarang dalam Penyaluran Zakat	67
D. Analisis Mekanisme	70
1. Pengertian Analisis Mekanisme.....	70
2. Tolak Ukur Analisis Mekanisme	71
E. Teori Pengentasan Kemiskinan	75
1. Pengertian kemiskinan	75
2. Data-Data Kemiskinan.....	80
3. Faktor- Faktor Penyebab Kemiskinan	82
4. Standar Kemiskinan	84
5. Cara Pengentasan Kemiskinan.....	84
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	89
A. Jenis Penelitian.....	89
B. Pendekatan penelitian.....	91
C. Tempat dan waktu penelitian	92
1. Lokasi penelitian	92
2. Waktu Penelitian	92
D. Sumber Data.....	93

1. Sumber data primer	93
2. Data Sekunder	93
E. Teknik Pengumpulan Data	94
1. Wawancara.....	94
2. Observasi	94
3. Studi Dokumen	95
F. Teknik Analisis Data.....	96
1. Pengumpulan data	97
2. Reduksi data.....	97
3. Penyajian data	97
4. Penarikan Kesimpulan	98
5. Objek Penelitian.....	98
6. Sumber Daya Amil.....	104
7. Struktur Baitul Mal Aceh.....	106
8. Tugas dan Fungsi	110
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	113
A. Analisis Mekanisme Baitul Mal Aceh Dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif Ultra Mikro	113
B. Dampak Program Ultra Mikro Bagi Peningkatan Ekonomi Mustahik di Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh	128
BAB V PENUTUP	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA.....	137
Lampiran-Lampiran	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang memiliki semangat sejati dalam mensosialisasikan keadilan dan kesetaraan ekonomi melalui implementasi mekanisme yang disebut zakat. Zakat memiliki anjuran yang sangat penting sehingga sejumlah ayat Al-Qur'an mempromosikan zakat dengan salat. Oleh karena itu, setiap umat muslim terikat dengan menunaikan kewajiban zakat. Maka, peran sosial zakat bisa mengurangi angka kemiskinan dan mendayagunakan perekonomian masyarakat.¹

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 60:

انَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ
اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : “*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.*”.(QS. At-Taubah [9]:60)

Indonesia mengacu data demografis, memang benar bahwa

¹ Al Bara, Pradesya Riyan, Ginting Nurman, *Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan*, 30, no 2. (2019): h.187.

penduduk muslim mencapai 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2%, dari total populasi Indonesia yang berjumlah 269,6 juta jiwa.²

Diproyeksikan populasi muslim dunia yang diperkirakan mencapai 2,2 milyar pada tahun 2030 (23% populasi dunia), penduduk muslim Indonesia itu menyumbang sekitar 13,1% dari seluruh umat muslim di dunia. Sehingga zakat dapat dihimpun dengan optimal oleh umat.³

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional menunjukkan jumlah angka kemiskinan di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan persentase penduduk miskin pada September 2022 sebesar 9,57 persen, meningkat 0,03 persen poin terhadap Maret 2022 dan menurun 0,14 persen poin terhadap September 2021. Jumlah penduduk miskin pada September 2022 sebesar 26,36 juta orang, meningkat 0,20 juta orang terhadap Maret 2022 dan menurun 0,14 juta orang terhadap September 2021. Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2022 sebesar 7,50 persen, naik menjadi 7,53 persen pada September 2022.⁴

Sementara persentase penduduk miskin pedesaan pada Maret 2022 sebesar 12,29 persen, naik menjadi 12,36 persen pada September 2022 dibanding Maret 2022, jumlah penduduk

² Situs Resmi Kementerian Agama RI. <https://kemenag.go.id/>, diakses 22 Juli, 2024, pukul 13.35 WIB

³ Al Bara, Pradesya Riyan, Ginting Nurman, *Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan*, 30, no 2. (2019): h.187.

⁴ Data Badan Pusat Statistik Nasional, <https://bps.go.id>, diakses 22 Juli 2024, pukul 13.56 WIB

miskin September 2022 perkotaan meningkat sebanyak 0,16 juta orang (dari 11,82 juta orang pada Maret 2022 menjadi 11,98 juta orang pada September 2022). Dengan demikian, besarnya garis kemiskinan setiap rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.324.274,00/rumah tangga miskin/bulan.⁵

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh pada bulan maret 2023 jumlah penduduk miskin di provinsi Aceh sebanyak 806.750 orang atau 14,45 persen. Jumlah tersebut turun sebesar 11.700 orang dibandingkan September 2022, yakni 14,75 persen atau 818.000 jiwa. Namun, Aceh mengalami kenaikan garis kemiskinan dari Rp. 617.293 perkapita perbulan pada September 2023 menjadi Rp. 627.534 perkapita perbulan 2023.⁶

Didin Hafidhuddin mengutip pendapat Yusuf Al- Al-Qaradawi bahwa zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan ekonomi keuangan dan kemasyarakatan yang memiliki posisi sangat penting, mekanisme dan menentukan. Bahkan Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. Guru Besar. Ilmu Fikih), Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menegaskan bahwa zakat merupakan salah satu pilar penting dalam Islam dan karenanya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, tak terkecuali di

⁵ Data Badan Pusat Statistik Nasional, <https://bps.go.id>, diakses 22 Juli 2024, pukul 13.8 WIB

⁶ Data Badan Pusat Statistik Aceh, <https://Aceh.bps.go.id/>, diakses 22 Juli 2024, pukul 14.03 WIB

Indonesia.⁷

Namun, dalam praktik zakat yang bertujuan mulia tersebut masih dirasa jauh dari yang diharapkan dan masih “gagal” menjembatani jarak antara si kaya dengan si miskin dan juga untuk mengangkat kaum lemah dan yang diperlemah. Hal ini, menjadi cukup alasan jika persoalan zakat selalu mencuat kepermukaan dan menjadi bahan kajian berbagai lapisan masyarakat.⁸

Didin Hafidhuddin mencatat bahwa rendahnya realisasi zakat yang terkumpul di Lembaga Pengumpul Zakat (LPZ) disebabkan oleh pengetahuan masyarakat terhadap sumber-sumber harta yang menjadi objek zakat masih terbatas pada sumber-sumber konvensional yang secara jelas dinyatakan dalam Al-Qur’an dan hadits dengan persyaratan tertentu. Bahkan, Firmansyah seorang peneliti “Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan” dalam Jurnal Ekonomi dan pembangunan LIPI menganalisis, bahwa rendahnya penghimpunan dana zakat juga disebabkan oleh kegagalan dalam pengelolaan zakat pada masa lalu, yang masih menyisakan ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, sehingga banyak di antara masyarakat yang masih mempertahankan pola penyaluran zakat secara tradisional yaitu, penyaluran zakat secara langsung oleh muzaki

⁷ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 90.

⁸ Gazi Inayah, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak* (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2003), h. 116.

kepada individu yang dianggap berhak menerimanya.⁹

Dibutuhkan sebuah perubahan untuk mengatasi berbagai macam permasalahan ekonomi di Indonesia khususnya Aceh dengan cara menjadikan zakat sebagai *instrument* filantropi Islam yang dapat menyeimbangkan ekonomi umat. Namun, dalam pendistribusian zakat yang efektif diperlukan sebuah kerja sama dari berbagai pihak yang ada. Berkaca pada masa kepemimpinan Khalifah Umar bin Abdul Aziz, bahwa zakat mampu membuat kesetaraan ekonomi umat. Artinya, pendistribusian zakat itu bukan hanya berupa lingkup konsumtifnya saja. Namun, harus dipandang dari lingkup produktifnya.

Adapun Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan persentase penduduk muslim terbesar. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah penduduk di Serambi Mekah yang memeluk agama Islam sebanyak 5,24 juta jiwa atau 98,56% dari total populasi 5,33 juta jiwa. Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh mencatat, Provinsi Aceh sebagai Provinsi termiskin di Sumatera, jumlah penduduk miskin di Aceh meningkat dari 806,82 ribu menjadi 818,47 ribu orang Mencapai 15.6%.¹⁰

Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) angka

⁹ Firmansyah, "Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan", Jurnal Ekonomi dan Pembangunan LIPI 21, no 2 (Desember 2013), h. 182-183.

¹⁰ Akmal Raihanul, Fuad Zaki, Sofyan Baety Nur, Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Aceh untuk Zakat Produktif di Kota Banda Aceh, (vol 2, no 2 (2018) hal 2.

kemiskinan Kabupaten Aceh Besar pada 2021 secara umum berada pada angka 14,05 persen dan kemiskinan ekstrem berada pada angka 6,73 persen dari 414 ribu jiwa penduduk Aceh Besar. Namun, pada tahun 2022 angka kemiskinan secara umum di Kabupaten Aceh Besar turun menjadi 13,38 persen dan angka kemiskinan ekstrem juga turun sekitar 2,44 persen. “Data antara tahun 2021 sampai dengan 2022 ada penurunan angka kemiskinan umum di Aceh Besar menjadi 0,67 persen.”¹¹

Selanjutnya, berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS), Persentase Penduduk Miskin (P0) di Kota Banda Aceh pada tahun 2023 (7,04%) mengalami penurunan sekitar 0,09% dibandingkan kondisi pada tahun 2022 (7,13%). Sementara Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Banda Aceh pada tahun 2023 (0,8%) mengalami penurunan sekitar 0,72% dibandingkan kondisi pada tahun 2022 (1,52%). Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Banda Aceh pada tahun 2023 (0,16%) mengalami penurunan sekitar 0,32% dibandingkan kondisi pada tahun 2022 (0,48%). Semakin baiknya indikator kemiskinan di Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan yang sudah dilakukan sudah “*on the track*” dan perlu dilanjutkan secara konsisten dan *massif*.¹²

Baitul Mal Aceh adalah lembaga yang mengumpulkan zakat dari para muzaki dan infak dari para munfiq serta juga harta keagamaan lainnya. Upaya untuk meningkatkan zakat di

¹¹ Data Badan Pusat Statistik Daerah, <https://Acehbesarkab.bps.go.id/>, diakses 23 Juli 2024, pukul 15:57 WIB

¹² Data Badan Pusat Statistik Daerah, <https://bandaAcehkota.bps.go.id/>, diakses 23 Juli 2024, pukul 16:00 WIB

Indonesia, sesuai UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat membutuhkan sebuah kontribusi lembaga pengumpul dan pengelola dana zakat. Lembaga ini sangat memiliki peran yang utama, dalam proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Sebagaimana, telah disebutkan dalam Qonun Aceh No 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal Aceh dan Qanun Baitul Mal sendiri merupakan regulasi yang lahir berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA), yang mengatur beberapa hal yang berkenaan dengan Baitul Mal Aceh yaitu: Pasal 180, huruf d, zakat sebagai PAD, Pasal 191 ayat (1): Zakat, harta wakaf dan harta agama dikelola Baitul Mal Aceh dan Baitul Mal Kabupaten/Kota.¹³

Keistimewaan Baitul Mal Aceh ialah sistem pengelolaan zakatnya yang memiliki karakteristik khusus dan berbeda dengan provinsi lain di Indonesia. Pengelolaan zakat dan infak yang dikelola di Baitul Mal Aceh sebagai bagian dari pendapatan Asli Daerah (PAD), berbeda dengan daerah lain dikelola oleh BAZNAS dan bukan PAD. Terbukti keberadaannya telah dimulai sejak bulan April tahun 1973. Pemerintah Daerah Istimewa Aceh saat itu melahirkan Badan Penertiban Harta Agama (BPHA) yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 05 tahun 1973. Seiring perjalanan waktu, sebagai bagian dari penyempurnaan secara kelembagaan, maka pada bulan

¹³ Data Baitul Mal, <https://www.baitulmal.Acehprov.go.id>, diakses 22 Juni 2024, pukul 10.10 WIB

Januari 1975 Badan Penertiban Harta Agama (BPHA) berubah menjadi Badan Harta Agama (BHA), kemudian pada bulan Februari 1993 berubah lagi menjadi Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS/BAZDA).¹⁴

Kemudian, Aceh mendapatkan momentum pelaksanaan syariat Islam secara formal dengan disahkannya UU Nomor 44 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Aceh. Kemudian diatur dengan Perda Nomor 5 tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Syariat Islam. Dengan Perda inilah kembali dikukuhkan Baitul Mal sebagai salah satu aspek syariat di Aceh. Pembentukan Badan Baitul Mal di Aceh tahun 2003 adalah sebagai bagian dari pelaksanaan syariat Islam secara *kaffah*. Ada kerinduan muslim Aceh mengaktualkan kembali Institusi yang pernah eksis dalam sejarah Islam. Bahkan, kewenangan Baitul Mal Aceh ketika itu tak sebatas mengelola harta agama, tapi berfungsi sebagai Kas Negara (Islam). Dan melalui SK Gubernur Aceh Nomor 18 tahun 2003, sebagai implementasi UU Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Aceh dan selanjutnya diperkuat dengan Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2007 tentang Baitul Mal, yang merupakan amanah pasal 191 Undang-Undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, maka dibentuklah Baitul Mal Aceh.¹⁵

¹⁴ Data Baitul Mal, <https://www.baitulmal.Acehprov.go.id>, diakses 22 Juni 2024, pukul 10.15 WIB

¹⁵ Pengelolaan Zakat Baitul Mal Aceh, (Laporan Utama), Politeknik Lhokseumawe 1, (Oktober 2022), h. 1.

Baitul Mal Aceh telah menyalurkan bantuan ultra mikro 2024 kepada 1051 mustahik dengan total dana sebesar Rp2,8 milyar. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan ekonomi kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya para mustahik yang termasuk dalam golongan ekonomi lemah. Penyaluran dana ini merupakan bagian dari komitmen Baitul Mal Aceh untuk memberdayakan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Aceh. Para mustahik penerima bantuan ini sudah melewati tahapan verifikasi dan wawancara lapangan oleh Tim verifikasi Baitul Mal Aceh. Bantuan ultra mikro ini diharapkan dapat menjadi modal awal bagi para mustahik untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.¹⁶

Abdul Rani Usman sebagai Anggota Badan Baitul Mal Aceh mengatakan Baitul Mal Aceh telah memproduktifkan zakat dan infak sesuai kemampuan sumber daya yang tersedia. Keterbatasan *database* dan sumber daya manusia serta luasnya jangkauan daerah, sering kali terhambatnya penyaluran zakat dan infak. Sisi lain, para pengusaha dan perusahaan nasional yang beroperasi di Aceh belum banyak yang menyetorkan zakatnya melalui Baitul Mal Aceh.¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian *focus*

¹⁶ Data Informasi Pemerintah Aceh, <https://www.Acehprov.go.id/>, diakses 22 Juli 2024, pukul 16.23 WIB

¹⁷ Data Baitul Mal, <https://www.baitulmal.Acehprov.go.id>, diakses 22 Juni 2024, pukul 10.19 WIB

interview kualitatif dikarenakan beberapa pertimbangan, pertama lebih mudah apabila berhadapan dengan realita lapangan, kedua menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan narasumber, ketiga lebih efisien dalam pengambilan data dan terhadap pola-pola yang dihadapi.¹⁸

Baitul Mal Aceh sebagai salah satu lembaga yang mengumpulkan zakat dari para muzaki dan infak dari para munfiq serta juga harta keagamaan lainnya. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini yaitu, provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan mayoritas muslim dengan data kemiskinan yang meningkat dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional. Maka, provinsi ini masih butuh diteliti, khususnya bagian filantropi Islam sebagai peran paling penting khususnya pada program zakat produktif ultra mikro dalam pengentasan kemiskinan. Oleh sebab itu, peneliti mencoba mengulasnya dalam bentuk tulisan berupa skripsi dengan judul **“Analisis Mekanisme Pengentasan Kemiskinan Melalui Zakat Produktif Ultra Mikro di Baitul Mal Aceh (Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh)”** dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam terhadap mekanisme pengelolaan zakat produktif dan dampaknya bagi mustahik pada bidang ultra mikro sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Baitul Mal Provinsi Aceh.

B. Permasalahan

¹⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), h.4.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ada, maka permasalahan yang muncul antara lain:

- a. Mekanisme Baitul Mal Aceh dalam mengentaskan kemiskinan melalui zakat produktif.
- b. Dampak program ultra mikro bagi mustahik di Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh.
- c. Zakat produktif dalam penunjang ekonomi masyarakat.
- d. Produktivitas mustahik dalam memanfaatkan zakat.
- e. Dampak Positif bagi mustahik setelah menerima zakat.
- f. Maksimalitas pemberian zakat kepada mustahik.
- g. Mekanisme penyaluran Zakat di Baitul Mal Aceh dikelola secara profesional sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- h. Mekanisme Pengentasan kemiskinan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

2. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi maka diperlukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti, hal ini dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman atas objek masalah yang terlalu luas, juga agar adanya kesesuaian dengan tema dan objek yang akan dibahas. Maka, peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini, yakni mekanisme Baitul Mal Aceh dalam pengentasan kemiskinan melalui zakat produktif dan dampak program ultra mikro bagi mustahik di Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang kemudian diidentifikasi dan diberi pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mekanisme pengentasan kemiskinan melalui zakat produktif ultra mikro di Baitul Mal Aceh?
- b. Bagaimana dampak program ultra mikro bagi peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme pengentasan kemiskinan melalui zakat produktif ultra mikro di Baitul Mal Aceh.
2. Untuk mengetahui dampak program ultra mikro bagi mustahik di Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan seputar asal usul masalah, serta memiliki manfaat praktis dan teoritis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa ilmu bermanfaat bagi pengetahuan dan pemikiran perkembangan ilmu ekonomi Islam, khususnya tentang

zakat produktif dalam pendapatan mustahik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai zakat produktif dalam pendapatan mustahik. Dapat bermanfaat selain sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

b. Manfaat praktis

Memberikan informasi yang faktual berkaitan tentang pendayagunaan dana zakat produktif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh. Bahan koreksi dan evaluasi bagi Baitul Mal Aceh untuk memperbaiki dan meningkatkan program zakat produktif sehingga semakin bermanfaat bagi mustahik. Sebagai evaluasi dan solusi bagi para mustahik untuk mengembangkan usaha mereka.

E. Tinjauan Pustaka

1	Nama dan Identitas Jurnal	Yoghi Citra Pratama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Peran Zakat dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional), <i>The Journal of Tauhidinomics</i> Vol. 1 No. 1 (2015): 93-104, halaman 1-12.
	Metode	Deskriptif kualitatif. Penelitian ini

	Penelitian	terdiri dari data primer dan data sekunder.
	Hasi Penelitian	Zakat yang diperuntukkan bagi mustahik dapat digunakan sebagai modal usaha dimana usaha yang dikembangkan oleh mustahik pada umumnya masih berskala kecil, yang tidak terakses oleh lembaga keuangan bank. Proses pendampingan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi program, menjadi salah satu program badan amil zakat dalam mengelola zakat produktif, sehingga diharapkan akan

		menciptakan sirkulasi ekonomi, meningkatkan produktivitas usaha masyarakat dan meningkatkan pendapatan/hasil-hasil secara ekonomi, dan berkelanjutan (<i>sustainable</i>). ¹⁹
--	--	--

¹⁹ Yoghi Citra Pratama, “Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h. 1-12.

	<p>Persamaan dan Perbedaan</p>	<p>Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pembahasan mengenai penanggulangan kemiskinan dengan program zakat produktif sebagai modal usaha dimana usaha yang dikembangkan oleh mustahik pada umumnya masih berskala kecil, yang tidak terakses oleh lembaga keuangan basnas.. Adapun perbedaan penelitian ini berisi tentang penanggulangan kemiskinan dengan zakat produktif skala kecil saja sedangkan penelitian penulis terfokus pada mekanisme pengentasan kemiskinan dengan program ultra mikro dan mengaitkan pengaruh besar data <i>base</i> untuk kelancaran program</p>
2.	<p>Nama dan Identitas Jurnal</p>	<p>Danica Dwi Prahesti dan Priyanka Permata Putri, Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Mikro Melalui Dana Zakat Produktif, (Rumah Zakat, Indonesia), <i>Academic Journal for Homiletic Studies Volume 12 Nomor 1 (2018)</i></p>
	<p>Metode Penelitian</p>	<p>Kuantitatif ini menggunakan metode regresi linear</p>

Hasil Penelitian	Hasil analisis pada peran dana zakat produktif dalam pemberdayaan dan mikro di Indonesia oleh Rumah Zakat, Rumah Zakat memiliki peran aktif dalam pemberdayaan masyarakat, terutama masyarakat yang termasuk kedalam 8 golongan asnaf. Dimana salah satu program Rumah Zakat yaitu pemberdayaan ekonomi kecil dan mikro bagi masyarakat kurang mampu yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat. Pada tahun 2016 program usaha kecil dan mikro telah memberdayakan 1672 masyarakat penerimamanfaat UKM yang terdiri dari 30 kota dan 48 wilayah ICD. Sehingga dana zakat produktif memiliki peran yang baik terhadap pemberdayaan para mustahik khususnya dibidang ekonomi,yang Interval Koefisien Tingkat Hubungan Sangat kuat Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro melalui Dana Zakat Produktif kemudian akan memberikan pengaruh juga terhadap
-------------------------	--

		angka kemiskinan di Indonesia. ²⁰
	Persamaan dan Perbedaan	Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah membahas tentang usaha mikro kecil melalui zakat produktif dibidang usaha kecil dan mikro. Adapun perbedaan penelitian ini terfokus pada Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro melalui Dana Zakat Produktif, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pengentasan kemiskinan melalui usaha ultra mikro melalui zakat produktif yang disalurkan melalui modal usaha dalam skala porsi yang dibutuhkan mustahik.

²⁰ Danica Dwi Prahesti dan Priyanka Permata Putri, *Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Mikro Melalui Dana Zakat Produktif, (Rumah Zakat, Indonesia)*, (Bandung: Academic Journal ForHomiletic Studies 2018), h. 3-5.

3.	Nama dan Identitas Jurnal	Nazariyah Lubis, Alistraja Dison Silalahi, Ova Novi Irama Jurusan Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah. Analisis Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara, Jurnal Inovasi Penelitian (JIP) Vol 2 No 10 Maret 2022.
	Metode Penelitian	Deskriptif kualitatif
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua kondisi ekonomi mustahik setelah mendapatkan dana zakat produktif dari BAZNAS membaik bahkan ada yang mengalami kemajuan dan hanya beberapa orang saja yang kondisinya cukup. Penyaluran dana zakat produktif dari BAZNAS dikatakan dapat mempengaruhi perkembangan mustahik. Salah satu fakta yang mempengaruhi perkembangan mustahik yaitu pendapatan yang dimiliki mustahik apakah meningkat atau tidak setelah mendapatkan dana bantuan zakat produktif. . Implikasi zakat produktif terhadap mustahik BAZNAS Sumatera

		<p>Utara sebagai salah satu lembaga amil zakat masih belum sepenuhnya mampu mengubah mustahik menjadi seorang muzaki. Status mustahik baru mampu berubah menjadi <i>muktafi</i> (orang yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri) dan <i>munfiq</i> (orang yang berinfaq). Hal ini salah satunya disebabkan masih sedikitnya jumlah dana zakat yang dialokasikan untuk zakat produktif dan kurangnya pemahaman mustahik tentang dana zakat produktif.²¹</p>
	<p>Persamaan dan Perbedaan</p>	<p>Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas tentang pengalokasian zakat produktif sebagai modal usaha mikro kepada mustahik. Adapun perbedaan penelitian ini adalah implikasi zakat produktif terhadap mustahik BAZNAS Sumatera Utara sebagai salah satu lembaga amil zakat masih belum sepenuhnya mampu mengubah mustahik menjadi seorang muzaki. Sedangkan penelitian penulis masih belum diketahui implikasi dari zakat</p>

²¹ Nazariyah Lubis, Alistraja Dison Silalahi, Ova Novi Irama, *Analisis Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara*, (Medan: Inovasi Peneliti (JIP) 2022), h. 11-15.

		produktif ultra mikro ini mampu mengubah mustahik menjadi seorang muzaki dan diimbangi dengan terkendalanya data <i>base</i> .
4	Nama dan Identitas Jurnal	Mutia Azizah Nuriana Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Pelatihan Usaha Terhadap Pendapatan Mustahik, Lisyabab Jurnal Studi Islam dan Sosial Volume 1, Nomor 1, Juni 2020 Hal.47-58
	Metode Penelitian	Kuantitatif
	Hasil Penelitian	Variabel Distribusi zakat (X1) dengan Hasil nilai hitung = 4.004 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05%, sedangkan tabel sebesar 1,664. Ini berarti t hitung lebih besar maka secara statistik berpengaruh positif terhadap variabel Pendapatan Usaha. Hasil tersebut menjelaskan bahwa Distribusi zakat dapat mempengaruhi pendapatan Usaha Mustahik. Variabel Pelatihan (X2) Hasil diperoleh nilai thitung = 3.310 dengan menggunakan batas

		<p>signifikansi 0,05%, sedangkan tabel sebesar 1,664. Ini berarti t hitung lebih kecil maka secara statistik adanya pengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha. Hasil tersebut menjelaskan bahwa Pelatihan yang diikuti mustahik dapat mempengaruhi pendapatan usaha mustahik. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut, distribusi zakat sebesar 4.004 dan pelatihan mustahik diperoleh 3.310 berarti bahwa dari kedua variabel secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap penghasilan bisnis mustahik di BAZNAS.²²</p>
	<p>Persamaan dan Perbedaan</p>	<p>Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas tentang pendayagunaan zakat produktif bagi mustahik. Adapun perbedaan penelitian ini adalah membahas tentang pelatihan usaha terhadap pendapatan mustahik usaha mikro kecil melalui zakat produktif. Sedangkan penelitian penulis adalah membahas tentang mekanisme pengentasan kemiskinan dengan program</p>

²²Mutia Azizah Nuriana, *Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Pelatihan Usaha Terhadap Pendapatan Mustahik*, (Jawa Tengah: Jurnal Studi Islam dan Sosia, 2020), h. .47-58.

		ultra mikro zakat produktif.
5.	Nama dan Identitas Jurnal	Eka Nuraini Rachmawatia , Azmansyahb , Titis Triatmi Utamic Universitas Riau, Indonesia Analisis Zakat Produktif Dan Dampaknya Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Issue 2 Tahun 2019.
	Metode Penelitian	Kualitatif
	Hasil Penelitian	Adanya masalah kemiskinan yang besar maka zakat produktif yang didistribusikan melalui BAZNAS Kota Pekanbaru belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan usaha mustahik dan juga terhadap kesejahteraan karena besaran modal, belum optimalnya pengawasan dan pendampingan terhadap pengembangan usaha mustahik. ²³
	Persamaan dan Perbedaan	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas tentang pengentasan masalah kemiskinan

²³ Eka Nuraini Rachmawatia, Azmansyah, Titis Triatmi Utamic Universitas Riau, *“Analisis Zakat Produktif Dan Dampaknya Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau”*, (Riau: Jurnal Ilmu Manajemen 8; 2019). h. 4-5.

		<p>dengan pengembangan usaha mikro kecil melalui zakat produktif. Adapun perbedaan penelitian ini adalah membahas tentang dampak pertumbuhan usaha mikro dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan mustahik. Sedangkan penelitian penulis adalah membahas tentang kendalanya data <i>base</i> sehingga membuat terhambatnya pemerataan pemberian zakat produktif kepada mustahik dan dampak program ultra mikro bagi mustahik.</p>
--	--	--

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif berupa wawancara terfokus (*focused interview*). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dipakai dalam meneliti objek yang bersifat alamiah dengan melakukan wawancara kepada subyek yang akan diteliti untuk memperoleh informasi sesuai yang diharapkan oleh peneliti, dengan cara mendesain pertanyaan untuk ditanyakan kepada subyek untuk mengetahui respon subyek dalam penelitian ini.²⁴

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris. Pendekatan empiris adalah suatu pendekatan penelitian

²⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), h.3.

yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya. Pendekatan empiris juga akan memberikan kerangka pembuktian atau pengujian untuk memastikan suatu kebenaran.²⁵

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara terjun langsung kelapangan dalam memperoleh sumber data, peneliti secara langsung berhadapan dengan informasi untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengelolaan data tidak mengalami kesulitan. Dalam hal ini sumber primer yang dimaksud peneliti staf-staf bagian pemberdayaan zakat produktif dan mustahik yang dibantu oleh Baitul Mal Aceh kategori zakat produktif program usaha mikro.

b. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung data primer yang dapat diperoleh dari objek penelitian yang bersumber dari referensi atau buku-buku yang relevan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian yang berkaitan dengan analisis mekanisme pengentasan kemiskinan melalui zakat produktif ultra mikro di Baitul Mal Aceh.

²⁵ Sugiono, <https://penerbitdeepublish.com/>. (Jakarta: Deepublish 2022), diakses 22 Juni 2024, pukul 16.00 WIB

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Baitul Mal Aceh. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai dari Februari-April 2024.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapat keterangan atau penuturan secara lisan dari seseorang sarana penelitian dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang tersebut (tatapmuka). Dalam hal ini yang menjadi peneliti menggunakan metode wawancara selama penelitian, agar dapat memperoleh data tentang apa yang ia teliti. Adapun narasumber yang akan diwawancarai berjumlah 6 orang, 3 orang amil dan 3 orang mustahik. Dengan menggunakan metode wawancara, peneliti dapat mengetahui mekanisme pengentasan kemiskinan melalui zakat produktif ultra mikro di Baitul Mal Aceh.

b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁶ Peneliti

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 99.

menggunakan metode observasi selama penelitian, dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti di lapangan, yakni memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan masalah, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai sumber kelengkapan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pengentasan kemiskinan melalui zakat produktif ultra mikro di Baitul Mal Aceh.

c. Studi Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts* gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita. Selain menggunakan metode pengumpulan data wawancara penulis juga menggunakan metode pengumpulan data yang berupa dokumentasi untuk mencari data agar penelitian ini lebih akurat dan dapat dibuktikan atau dipertanggung jawabkan.²⁷

²⁷ A. Muri Yusuf, *Meedologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Mandiri,

6. Teknik Analisa Data

Pengolahan data berhubungan dengan analisis data. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai menemukan dan menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Sebagaimana jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan empiris, maka penulis menganalisis data deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dapat berupa kata kata atau lisan dari tokoh yang dapat diamati.²⁸

Neong Muhadjir mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdapat empat yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya sebagai berikut :²⁹

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam suatu penelitian pastinya pengumpulan data dari pertanyaan atau permasalahan

2017), h. 391.

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 209.

²⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, (2 Januari 2019): h. 84.

yang sudah dirumuskan sebelumnya. Untuk mendapatkan data kualitatif Anda bisa mendapatkan melalui cara wawancara dan observasi.³⁰

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu dari kategori pekerjaan analisis data, mereduksi data adalah kegiatan merangkum dengan cara mencari tema pola apa yang ada dalam *filed notes* tersebut. Dengan cara ini dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dengan demikian mempermudah untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperoleh untuk diambil kesimpulan dan diolah atau diproses ke tahap berikutnya. Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk teks naratif berbentuk *filed notes*, bagan grafik dan lain sebagainya untuk mempermudah penelitian.³¹

d. Upaya Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian, penarikan kesimpulan atau verifikasi

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta.2015). h. 240.

³¹ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, (2 Januari 2019): h. 84.

merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Atau merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan dipenelitian penulis, baik merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan awal atau kesimpulan akhir.³²

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan penulisan buku Pedoman Penulisan Propros dan Skripsi Institut Ilmu Al – Qur’an (IIQ) Jakarta yang di terbitkan oleh LPPI IIQ Jakarta tahun 2022. Penulisan skripsi ini akan di bagi kedalam 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metedologi penelitian, *review* kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan menguraikan beberapa teori diantaranya pengertian analisis mekanisme, serta tolak ukur analisis mekanisme, teori pengentasan kemiskinan, definisi penyaluran serta jenis-jenisnya, pengertian zakat, dasar hukum zakat, pemberdayaan zakat, produk- produk ultra

³² Suliswiyadi, “*Metodologi penelitian pendidikan*” (Pendekatan: Konsep & Aplikasi 2020), h. 135.

mikro zakat produktif dan lembaga amil zakat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data dan temuan informasi mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data ,dan teknik pengolahan data di Baitul Mal Aceh dalam pengentasan kemiskinan melalui zakat produktif ultra mikro.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan pembahasan yang akan dikaitkan dengan rumusan masalah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan data dan informasi yang penulis dapatkan meliputi mekanisme di Baitul Mal Aceh dalam pengentasan kemiskinan melalui zakat produktif ultra mikro. Selain itu penulis juga akan memaparkan faktor penyebab terkendalanya data *base* dalam penyaluran zakat kepada mustahik.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan saran yang diberikan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Mekanisme Pengentasan; Kemiskinan Melalui Zakat Produktif Ultra Mikro di Baitul Mal Aceh, khususnya pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan Bantuan Modal Usaha Ultra Mikro secara garis besar yang disalurkan kepada 123 mustahik dengan mengambil 72 sampel. Salah satu mekanisme yang digunakan yaitu melakukan administrasi online melalui web Baitul Mal Aceh. Selanjutnya adalah seleksi dan verifikasi administrasi oleh amil Baitul Mal Aceh dengan cara melakukan survei lapangan untuk melihat kondisi usaha dan wawancara langsung dengan calon penerima bantuan modal usaha, dan terakhir ialah dengan monitoring yang dilaksanakan dengan mengunjungi langsung mustahik penerima Bantuan Modal Usaha Ultra Mikro, baik di tempat tinggalnya ataupun di tempat usahanya.
2. Program ultra mikro di Baitul Mal Aceh memiliki dampak yang signifikan bagi peningkatan ekonomi mustahik di Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh yang dibuktikan dengan delapan indikator keberhasilan, diantaranya: keberhasilan program ultra mikro sesuai

kriteria yang telah ditetapkan oleh Baitul Mal Aceh, peningkatan penghasilan mustahik, tujuan penggunaan dan ultra mikro oleh mustahik, peningkatan perekonomian mustahik, penyelesaian masalah ekonomi mustahik, kesesuaian harapan mustahik dengan realita setelahnya, keberhasilan pendampingan mustahik oleh Baitul Mal Aceh dan mustahik sudah bisa berinfak atau berzakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Baitul Mal Aceh, disarankan untuk lebih meningkatkan pada bagian monitoring atau pendampingan dan evaluasi rutin, memberikan pembekalan pada mustahik terhadap pendayagunaan dana bantuan ultra mikro yang telah disalurkan Baitul Mal Aceh. Memberikan pelatihan-pelatihan khusus bagian usaha supaya bisa meningkatkan kreatifitas mustahik dalam usaha ultra mikro juga kepada mustahik amanah dalam penggunaan bantuan dan ultra mikro.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti terkait mekanisme pengentasan kemiskinan melalui zakat produktif ultra mikro. Maka penulis merasa senang hati dan mendukung sepenuhnya jika ada mahasiswa atau kalangan peneliti zakat produktif lainnya yang akan meneliti ultra mikro sebagai pengentasan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemah. Kementrian Agama Republik Indonesia, 2002.

SUMBER BUKU

Abu Abdurrahman Adil Bin Yusuf Al-Azazy, *Tammamul Minnah Shahih Fikih Sunnah 2*, Pontianak ; pustakan As-Sunnah. 2011

Afifuddin Muhajir, *Zakat Produktif Konstruksi Zakatnimucs*, 2018

Bara, Pradesya Riyan, Ginting Nurman, *Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan*. 2019

Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta; PT Grasindo. 2006

Gazi Inayah, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta:Tiara Wacana. 2003

Hanbal, Imam Ahmad bin Muhammad, *Al-Musnad jilid II*, (Kairo: Maktab Al-Nahdat Al-Mishriyyah, 1974)

Ibnu Anas, Abu Abdullah Malik. *Muwaththa' Malik*. (Beirut: Dar al-Fikr, 1985)

Jazairi Abdurrahman, *Kitab Al-Fiqh Ala Al Mazhab Al-Arba'ah Jilid II* Beirut, Libanon : Dar Al Kutub Al Ilmiyyah, 1999.

Kasyful, Amalia, Mahalili, *Potensi dan Peranan Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Medan*, Ekonomi dan Keuangan. 2012

Laporan Evaluasi Usaha Mikro Baitul Mal Aceh, 2022

Lexy, Bogdan, Taylor, J. Moleong, *Metodologi Penelitian*

- Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya. 2010
- Limbong Berhard, "*Ekonomi Kerakyatan dan Nasionalisme Ekonomi*", Jakarta: Marghareta Pustaka. 2011
- Mardani, *Hukum Islam: Zakat Infaq Sedekah Dan Wakaf*, Bandung: PT Citra Aditia bakti, 2016
- Muhammad Bin Ismail Abu Abdillah Al Al-Bukhari, Shahih Al Al-Bukhari, Dalam *Maktabah Al-Shamilah*, Juz II.
- Muthmainah, Lin "*Fiqh Zakat*" Dalam Muhammad Sabir dan Nurulhidayah Ramli, Eds, Cet 1; Parepare; Dirah. 2020
- Nations United. "*World Summit For Social Agreement*," *Programme Of Action Of The World Summit For Social Development.*" *Copenhagen 1995*, Dikutip dari Bernhard Limbong, *Ekonomi Kerakyatan dan Nasionalisme Ekonomi*, (Jakarta: Margharetha Pustaka).
- Nilamsari Natalina, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif Wacana, 13, No 2, Juni. 2014
- al-Nu'man, Abu Hanifah bin Šabit Zutha al-Kudi, *Al-Fikih Al-Akbar*, Juz II, (Beirut Libanon: Dar al-Fikr, 1996)
- Al-Qarađawi Yusuf , *Fikih Zakat*, Kairo: Perpustakaan Wahba. 2006
- Rizal Arif, Et Al., *Panduan Zakat Praktis*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013
- Rijali Ahmad, "*Analisis Data Kualitatif*", Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, 2019
- Sarwat Ahmad, *Seri fiqh kehidupan 4*, Jakarta: Rumah Fikih Publishing, 2015
- al-Syafi'i, Abu Abdillah Muhammad bin Idris. *Al-Umm*. (Beirut:

- Dar al Fikri, 1990) juz 5
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018
- Suliswiyadi, “*Metodologi penelitian pendidikan*” Pendekatan: Konsep & Aplikasi, 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiono, Penelitian empiris, penerbitdeepublish, 2023
- Soleh Bin Fauzan Al Fauzan, *Mulakhkhas Fiqhi*, Jilid 1, (Jakarta: Pustaka) Ibnu Katsir. 2011
- Muhammad Shalih Al-utsaimi, Ensiklopedia Zakat, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah. 2015
- Wahyuningsih Tri Wahyuningsih, *Konsep Pengelolaan Zakat Produktif Berdasarkan Indeks Desa Zakat Di Desa Cupak, Kabupaten Jombang* Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf. 2020
- Yusuf A. Muri, *Meedologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Mandiri. 2017
- Yulianto Achmad, , Mukti Fajar, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, Pustaka Pelajar: 2010
- Zuhaili Wahbah, *Fikih Islam Wa Adillatuhu* 3, Jakarta: Gema Insani, Cet. 1. 2011

JURNAL

- Adawiyah Saidah, *Kemiskinan Dan Fakor-Faktor Penyebabnya*, Khidmat Sosial: *Journal of Social Work and Social Service*. 2020

- Azizah Nuriana Mutia, *Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Pelatihan Usaha Terhadap Pendapatan Mustahik*, Jawa Tengah: Jurnal Studi Islam dan Sosia. 2020
- Firmansyah, "Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan", Jurnal Ekonomi dan Pembangunan LIPI 21, no 2 Desember, 2013
- Kunto Inggit, Dwi Puspa Hambarsari, *"Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014"* 1, 2016
- Mulyana, Murdiyana. *Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia* Jurnal Politik Pemerintahan. 2017
- Mughni dan Fath Al-Qadeer 1/481, *Mausu'ah Fikiyyah Al- Kutu Iyyah*. karya Ibnu Qudamah edisi 572/2 (1), Kairo, Dar Al-Manar 1367 H.
- Nilamsari Natalina, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif Wacana, 13, No 2, Juni, 2014
- Ova Novi Irama, Nazariyah Lubis, Alistraja Dison Silalahi, *Analisis Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Mikro Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara*, (Medan: Inovasi Penelitian (JIP). 2022
- Pratiwi Nuning indah, "penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi" jurnal ilmiah dinamika sosial vol 1, no 2, agustus, 2017
- Pratiwi Yohana Bella. *Analisis Faktor Fundamental Sebagai*

Tolak Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Joint Venture (Studi Komparasi Perusahaan Peringkat Tinggi dan Perusahaan Peringkat Rendah), Semarang: Universitas Diponegoro, 2015

Priyanka Permata Putri, Danica Dwi Prahesti, *Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Mikro Melalui Dana Zakat Produktif, (Rumah Zakat, Indonesia)*, Bandung: Academic Journal For Homiletic Studies. 2018

Qomari Nur, "Zakat: Solusi Pengentasan Kemiskinan," *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, November. 2017

Rahmah Risa, *Peran Penyaluran Zakat Produktif Pada Rumah Zakat Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19* (Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy. 2023

Rahmad Hakim, Firdaningsih, Muhammad Sri Wahyudi, "Delapan golongan penerima zakat analisis teks dan konteks" *,Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2. 2019

Sofyan Baety Nur, Akmal Raihanul, Fuad Zaki, *Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Aceh untuk Zakat Produktif di Kota Banda Aceh, (vol 2, no 2. 2018*

Titis Triatmi Utamic, Eka Nuraini Rachmawatia, Azmansyah, Universitas Riau, "Analisis Zakat Produktif Dan Dampaknya Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau", Riau: Jurnal Ilmu Manajemen 8.

2019

Wahyuningsih Tri, *Konsep Pengelolaan Zakat Produktif Berdasarkan Indeks Desa Zakat di Desa Cupak, Kabupaten Jombang* (Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf, 2020).

TESIS

Zurnila Sari, Tita, *Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual Dan Jasa Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Foto Copy Fitri Kelurahan Nusa Indah, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu)*. Undergraduate thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2023

SKRIPSI

Astute Hendri Widia, “*Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik*” Skripsi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. 2019

Islami. Muhammad Qohar *Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual Dan Jasa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Foto Copy dan Percetakan Ar-Rayyan Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar)*, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2021

Pratama Yoghi Citra, “*Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)*”, Skripsi Sarjana, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015
Thoriquddin, Mohammad, *pengelolaan zakat produktif
perspektif maqasid Syariah ibnu ‘asyur*, Skripsi Sarjana,
Fakultas Syari’ah, UIN Malik Maulana Malik, Malang. 2015

SITUS WEB

Badan Pemerintah Daerah, <https://bappeda.jakarta.go.id/>,
diakses 07 Mei 2024, pukul 13.56 WIB

Data Badan Pusat Statistik Nasional, <https://bps.go.id/>, diakses
22 Juli 2024, pukul 13.58 WIB

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh,
<https://Aceh.bps.go.id/>., diakses 22 Juli 2024, pukul 14.00
WIB

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar,
<https://Acehbesarkab.bps.go.id/>, diakses 23 Juli 2024, pukul
15.57 WIB

Data Badan Zakat Nasional Jabar, <https://www.baznasjabar.>,
diakses 20 Juli 2024, pukul 16.10 WIB

Data Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh,
<https://bandaAcehkota.bps.go.id/>., diakses 23 Juli 2024,
pukul 16.00 WIB

Data Baitul Mal Aceh, <https://www.baitulmal.Acehprov.go.id.>,
diakses 22 Juni 2024, pukul 10.09 WIB

Data Kementerian Koperasi dan UKM RI,
<https://www.bps.go.id/id/1>., diakses 17 Juni 2024, pukul 08,
pukul 10.09 WIB

Dinas Sosial, <https://dinsos.go.id.> diakses 07 Mei 2024, pukul

10.00 WIB

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),
<https://kbbi.web.id/produktif>., diakses 17 Juli 2024, pukul

11.11 WIB

Ketentuan dan Pembagian Zakat, <https://www.baznasjabar.>,
diakses pada 17 Juli 2024, pukul 21.30 WIB.

Kementrian Keuangan RI, <https://djpb.kemenkeu.go.id>, diakses
07 Mei 2024, pukul 23.00 WIB

Metode pengumpulan <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/>,
diakses 24 Juli 2024, pukul 20.09 WIB

Nur Rachmawati Imami, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, "Jurnal Keperawatan Indonesia:2007 h.37, <https://doi.org/10.7454/jki.vllil.134>,
diakses 25 febuari 2024, pukul 14.00 WIB

Peraturan Pusat Informasi Data, <https://pid.baznas.go.id/>, diakses
17 Juli 2024.

Regulasi Pengelolaan Zakat, <https://ppid.baznas.go.id.>, diakses
17 Juli 2024,

Rijali Ahmad, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (2 Januari 2019): h.84, <https://doi.org>,
diakses Mei 2024, pukul 21.30 WIB

Tutik, Rachmawati, "Metode pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif", Universitas Katolik Parahyangan, h.13.
<https://abdulhamid.id>, diakses 07 Juli 2024

wahyuddin darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan," UIN sunan Gunung djati Bandung:2020, h. 4, <https://digilib.uinsgd.ac.id/> , diakses 11

maret 2024 pukul 08.30 WIB

PERUNDANG-UNDANGAN

Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018

SK Gubernur Aceh Nomor 18 Tahun 2013

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 1.

WAWANCARA

Wawancara Ibu Yuwita Kepala Sub Bagian Pendistribusian Baitul Mal Aceh pada 6 Mei 2024, pukul 14.00 WIB

Wawancara Bapak Muslim, Penanggung Jawab Program Usaha Ultra Mikro Baitul Mal Aceh, pada 10 Mei 2024, pukul 14.00 WIB

Wawancara Bapak Putra Misbah, Ketua Unit ZIS Produktif Baitul Mal Aceh, pada 8 Mei 2024, pukul 11.00 WIB

Wawancara Ibu Fauziah, Mustahik Penerima Bantuan Ultra Mikro Baitul Mal Aceh, pada 10 Juni 2024, pukul 10.00 WIB

Wawancara Ibu Nurulaini, Mustahik Penerima Bantuan Ultra Mikro Baitul Mal Aceh, 12 Juni 2024, pukul 12.00 WIB

Wawancara Ibu Susilawati, Mustahik Penerima Bantuan Ultra Mikro Baitul Mal Aceh, 15 Juni 2024, pukul 14.00 WIB

J. Surat Keterangan Cek Plagiarisme



PERPUSTAKAAN INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 003/Perp.IIQ/SYA.MZW/VII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	20120040	
Nama Lengkap	IZZATUN NAFIS	
Prodi	MZW	
Judul Skripsi	ANALISIS MEKANISME PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI ZAKAT PRODUKTIF ULTRA MIKRO DI BAITUL MAL ACEH (Studi pada Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh)	
Dosen Pembimbing	RAHMATUL FADHIL, MA.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 26%	Tanggal Cek 1: 29 Juli 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 29 Juli 2024
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan, S.P.

RIWAYAT HIDUP



Izzatun Nafis memulai Pendidikan formal di Raudhatul Athfal Ulee gle pada tahun 2005-2006, kemudian pada tahun 2006 melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Ulee gle, sampai tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pidie Jaya, dan melanjutkan Pendidikan Madrasah Aliyah Swasta di Madrasah Ulumul Qur'an (MUQ) Pidie Jaya sampai tahun 2019. Pada tahun 2020 Penulis mulai menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Saat berkuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, penulis aktif mengikuti organisasi internal kampus. Pada tahun 2021-2022, penulis menjabat sebagai staff Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri) Dema FSEI IIQ Jakarta, dilanjutkan pada tahun 2022-2023 sebagai staff Kementrian Luar Negeri (Kemenlu) Dema FSEI IIQ Jakarta, dan sebagai Bendahara Umum Dema FSEI IIQ Jakarta pada tahun 2023-2024.

Alhamdulillah atas rahmat dan pertolongan Allah SWT. Diiringi motivasi yang tinggi, kerja keras, usaha, doa, dan dukungan keluarga, sahabat, dan para dosen penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi iini dapat memberikan manfaat. Aamiin